

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kecerdasan spiritual siswa MA Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis menggambarkan sebanyak 213 siswa (76,6%) dari 278 siswa berada pada kategori sedang artinya sebagian besar siswa MA dikecamatan Panjalu siswa menjalani aktivitas sehari-hari ada yang dapat dimaknai dengan baik dan juga kadang tidak mendapatkan makna sama sekali. Memandang peraturan sesuatu yang wajib untuk diikuti akan tetapi masih sering untuk dilanggar. Dapat menerima perbedaan antar sesama tapi suatu waktu dapat juga menolak perbedaan antar sesama. Selanjutnya dengan frekuensi 33 siswa dan persentase sebesar (11,9%) dari total 278 siswa berada pada kategori rendah artinya belum dapat mengenal dirinya secara utuh cenderung kurang mampu membangun hubungan dengan lingkungan, kurang menerima kenyataan, cenderung belum mandiri dan sulit menerima perbedaan. Dan sebanyak 32 siswa (11,5%) berada pada kategori tinggi. Artinya siswa MA dikecamatan panjalu sebagian kecil memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian diri yang baik, dapat membangun hubungan dengan lingkungan sekitar dengan sangat baik, memiliki rasa empati dan kasih sayang sesama makhluk tuhan
2. Profil aspek kecerdasan spiritual siswa MA Kecamatan Panjalu kabupaten ciamis menunjukkan bahwa sabar memiliki persentase paling tinggi yaitu 73,6% dan paling rendah yaitu dimensi transedensi sebesar 56,4%. Artinya siswa MA di kecamatan panjalu menerima kenyataan secara positif dan mampu menerima perbedaan dengan baik, disbanding dengan memahami diri sendiri dan berhubungan dengan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena tidak terjadinya interaksi sosial secara langsung akibat pandemic dan juga pengaruh dari penggunaan gadget secara berlebihan. Sedangkan pada kedua dimensi

pengarahan diri dan rasa syukur hampir memiliki presentase yang sama sebesar 62,6% dimensi sikap bersyukur dan 62,8% dimensi pengarahan diri. Artinya siswa melaksanakan kegiatan sehari-hari dengan semangat, Mentaati aturan yang berlaku di lingkungan, melaksanakan ibadah sebagai bentuk bersyukur, dan rendah hati. Selain itu siswa mampu mempunyai makna meningkatkan pengetahuan tentang sesuatu, serta meningkatkan pengetahuan diri

3. Gambaran kecerdasan spiritual siswa MA Kecamatan Panjalu kabupaten ciamis diperoleh hasil uji *One-Way Anova* dengan bantuan SPSS versi 25.00 diperoleh hasil (Sig.) 0,07, ini berarti nilai (Sig.) $> 0,05$ bahwa tidak terdapat perbedaan signifikansi antara kecerdasan spiritual siswa laki laki dan perempuan. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual bukanlah didominasi oleh satu gender saja, melainkan bisa dimiliki oleh laki-laki dan perempuan secara setara.

B. Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling disekolah untuk memberikan pelayanan dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan spiritual pada siswa dengan melakukan layanan bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling dapat memberikan layanan berdasar pada indikator yang rendah dari masing-masing aspek seperti menumbuhkan rasa empati, membentuk perilaku rasa syukur, membangun rasa toleransi agar lebih bisa menerima perbedaan, melatih rasa tanggungjawab siswa terhadap kehidupan sehari-harinya. Dengan hal ini dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MA dikecamatan panjalu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan terhadap penelitian yang telah dilakukan, seperti memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada jenjang SMA tapi pada jenjang SD, SMP,

bahkan Perguruan Tinggi dalam mengidentifikasi dan meberikan layanan terhadap peningkatan kecerdasan spiritual. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkorelasikan variable kecerdasan spiritual dengan variable lain seperti dengan perkembangan moral atau dengan interaksi sosial sebagai pembaruan dari riset yang peneliti lakukan sat ini. Dan yang terakhir, diharapkan memeperkaya bacaan dan sumber lain yang relevan dalam pengembangan terhadap riset yang akan dilakukan nantinya.

